

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam konteks metodologi penelitian lapangan atau lapangan. Pendekatan kualitatif dapat diterapkan untuk melihat dan mengungkapkan suatu objek dan konteksnya, serta untuk menemukan makna atau pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dihadapi. Data kualitatif dapat diwujudkan dalam bentuk kata-kata, gambar, peristiwa, atau situasi alam.<sup>37</sup> Melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus menghabiskan waktu sebanyak mungkin untuk melakukan penelitian lapangan karena hal ini memberikan pemahaman langsung tentang subjeknya sehingga akan membantu peneliti dalam memahami latar belakang dan beragam perspektif yang berbeda dari yang diteliti. Selain itu, akan membantu subjek penelitian menjadi terbiasa dengan kehadiran peneliti di antara mereka, sehingga mengurangi efek pengamat hadir.<sup>38</sup>

#### **B. Kehadiran peneliti**

Kegiatan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti saat dilapangan sangatlah penting untuk memaksimalkan penelitian dalam mencari informasi secara utuh dan sesuai keadaan real yang ada dilapangan. Peneliti berperan penuh saat berada dilapangan, menggali data, mencatat kegiatan

---

<sup>37</sup> A. Muri Yusuf, “*Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 43.

<sup>38</sup> Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, (yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 19.

yang terjadi maupun yang sudah terjadi, memaksimalkan pengamatan untuk wawancara, observasi, dokumentasi pada saat penelitian. Ada 11 kali peneliti hadir di lapangan dan 5 kali wawancara lewat WhatsApp karena dari pihak *Head Marketing* sedang banyak pesanan sehingga menyarankan via WhatsApp berupa *voice note* dan *chat*.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan yaitu pada Jl. Raya Plumbon Gombang No.73, Desa Plumbon Gombang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang.

### **D. Data dan sumber data**

Berdasarkan sumber, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data primer**

Informasi pokok yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti langsung dari sumber data primer disebut data primer. Data mentah atau data segar yang terkini inilah yang disebut dengan data primer. Peneliti harus mengumpulkan data primer secara langsung untuk memperolehnya. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi produk di Griya Manik dan melakukan wawancara mengenai produk usaha kerajinan manik-manik dan inovasi yang dilakukan oleh Griya Manik serta omset penjualan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber atau data terkini yang mendukung penelitian mereka. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, dokumentasi, literatur, website, dan lain sebagainya<sup>39</sup>

## **E. Teknik pengumpulan data**

Penelitian kualitatif, analisis dokumen, wawancara, dan observasi sering digunakan metode pengumpulan data. Triangulasi adalah proses membandingkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode alternatif.<sup>40</sup> Teknik pengumpulan data meliputi :

### **1. Observasi**

Menurut Sukmadinata, observasi adalah suatu cara atau pendekatan untuk mengumpulkan informasi dengan melihat tugas yang sedang dilaksanakan. Dibutuhkan ingatan untuk melakukan pengamatan berdasarkan pengamatan masa lalu, untuk mencegah fenomena lupa observasi, perlu menggunakan alat elektronik seperti kamera, video serta catatan (*check list*), meningkatkan keterlibatan pengamat, berkonsentrasi pada data terkait, dan menambah materi persepsi. mengenai objek yang diamati.

### **2. Wawancara**

---

<sup>39</sup> Naning fatmawatie, Nilna Fauza, and Sri Anugerah Natalina. "Marketing Strategy of Shrimp Crackers Reviewed From Sharia Marketing." *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 11.2 (2022), 250.

<sup>40</sup> Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makassar : CV. syakir Media Press, 2021), 103.

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu atau pertukaran tanya jawab langsung antara dua orang atau lebih. Dialog yang terjadi antara dua orang, orang yang diwawancara menjawab pertanyaan dan pewawancara menanyakannya. Narasumber wawancara pertama adalah Pak Azi penerus griya manik selaku bagian pemasaran, karyawan serta pelanggan perusahaan.

Informan wawancara sebagai berikut :

- a. *Owner*, untuk mendapatkan data keuangan dan struktur organisasi griya manik.
  - b. *Hard Marketing*, untuk mendapatkan data mengenai manik-manik di griya manik, inovasi produk dan pemasaran.
  - c. Karyawan, untuk mendapatkan pendapat mengenai kualitas produk, gaya dan desain produk, fitur produk.
  - d. *Customer*, untuk mengetahui pendapat dari customer mengenai produk manik-manik dan inovasi yang dihasilkan griya manik.
  - e. Kompetitor, untuk mengetahui produk-produk yang dihasilkan.
3. Dokumentasi

Dengan mendokumentasikan data terkini, pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Membandingkan metode ini dengan teknik pengumpulan data lainnya menunjukkan kesederhanaannya. Melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data yang melibatkan dokumentasi mengacu pada pengumpulan informasi melalui dokumen. Penggunaan dokumentasi memiliki keuntungan berupa biaya yang lebih rendah

serta penggunaan waktu dan tenaga yang lebih efektif. Kelemahan dokumentasi ini adalah ketidakabsahan data disebabkan oleh tidak akuratnya data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>41</sup>

## **F. Analisis data**

Melakukan kegiatan analisis data pada suatu penelitian sebagai bentuk kegiatan inti dan pada akhirnya akan terciptakan hasil dari penelitian yang berupa sebuah kesimpulan. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu,

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah teknik analisis yang melibatkan pemurnian, penentuan prioritas, pemadatan, dan pengorganisasian data untuk memungkinkan perumusan kesimpulan. Pereduksian data memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan mencari data tambahan yang dibutuhkan peneliti. Data yang peneliti reduksi meliputi, peran dari inovasi produk dalam peningkatan omset penjualan.

### **2. Sajian data**

Pengorganisasian dan penyajian data dalam bentuk laporan, tabel, matriks, atau format lainnya disebut dengan penyajian data. Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dalam berbagai cara, seperti deskripsi singkat atau hubungan antar kategori yang berbeda. Menurut Miles dan Huberman, teks naratif paling sering digunakan

---

<sup>41</sup> Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, (yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 124-150.

dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data. Sajian data digunakan sebagai acuan dalam mengambil langkah sesuai dengan pemahaman, digunakan juga untuk pemaparan suatu masalah dan analisis data. Beberapa data yang perlu di sajikan yaitu, data tentang profil, produk dan inovasi produk, data tentang omset penjualan.

### 3. Menyimpulkan data.

Secara ringkas, data sendiri merupakan penyajian informasi yang disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan ringkas dan mempunyai makna yang luas untuk mencari dan memahami makna sebab akibat dari permasalahan tersebut yang berbentuk deskriptif sesuai dengan pedoman penelitian<sup>42</sup>

## **G. Pengecekan keabsahan data**

Sudah menjadi rahasia umum di kalangan peneliti kualitatif bahwa mereka harus menggunakan metode atau pendekatan untuk menilai kualitas data yang mereka kumpulkan untuk penelitian mereka. Laporan penelitian kualitatif tidak terbatas pada penelitian kualitatif saja, tetapi juga mencakup penelitian kuantitatif dan jenis penelitian lainnya sehingga diperlukan penelitian mengenai metode atau pendekatan dalam mengolah dan menganalisis data penelitian. Metode ekstraksi data, terdiri dari :

### 1. Triangulasi

---

<sup>42</sup> Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”, (Ponorogo : Cv. Nata Karya, 2019), 51.

Triangulasi adalah teknik memvalidasi data yang memberikan kepastian kepada peneliti bahwa informasi yang mereka kumpulkan didukung oleh berbagai sumber, teori, metodologi, dan kolaborasi penelitian selama periode waktu yang berbeda-beda. Peneliti akan merasa lebih yakin bahwa data yang dikumpulkannya konsisten dengan fakta di lapangan yang diteliti dengan cara tersebut. Terdapat berbagai bentuk triangulasi, antara lain triangulasi sumber, metode, teori. Triangulasi sumber yang memvalidasi data dengan dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber, seperti karyawan dan pembeli. Triangulasi metode dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Triangulasi teori dengan menggunakan teori yang sesuai dengan judul skripsi yang diangkat.

## 2. Perpanjangan pengamatan

Peneliti terlibat dalam interaksi berkelanjutan dengan objek penelitian sambil memperluas observasinya. Fakta bahwa peneliti akan selalu terlibat dengan subjek penelitian dan bahkan mungkin menetap di lokasi penelitian merupakan perpanjangan dari observasi itu sendiri. Biasanya terdapat jarak antara peneliti dan penyedia data, artinya banyak data yang biasanya ditutup-tutupi saat peneliti pertama kali memasuki objek penelitian dan dianggap sebagai pihak luar. Seiring dengan terus berkomunikasi dengan penyedia informasi dari waktu ke waktu, data yang awalnya dirahasiakan secara bertahap akan terungkap, artinya tidak boleh ada ruang fisik

antara peneliti dan objek penelitian untuk dapat melakukan penelitian kualitatif. Keyakinan umum dalam penelitian kualitatif adalah bahwa objek penelitian harus berada dekat dengan peneliti sehingga peneliti dapat melakukan observasi yang diperluas, wawancara mendalam, dan observasi.

### 3. Peningkatan ketekunan

Pertahankan ketekunan dengan mempertimbangkan seberapa cocok satu data dengan data lainnya. Prosedur ini diikuti baik saat mengumpulkan data maupun saat mereduksinya untuk dianalisis, karena proses analisis data dan pengumpulan data dapat diselesaikan secara bersamaan dalam penelitian kualitatif. Meningkatkan ketekunan juga memerlukan observasi, wawancara, dan bentuk pengumpulan data lainnya yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan hingga tidak ada lagi informasi baru tentang fenomena yang diteliti.<sup>43</sup>

## **H. Tahap-tahap penelitian**

Penelitian kualitatif, tidak ada aturan tegas dalam mengidentifikasi tahapan, dengan demikian perubahan yang muncul dapat dihasilkan dari desain dan fokus penelitian. Secara umum dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Orientasi,

---

<sup>43</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, "*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*", (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 194-200.



Memiliki gambaran umum sebelumnya, peneliti sendiri pada awalnya masih ragu dengan apa yang akan dipilihnya sebagai titik fokus penyelidikannya, sehingga ia belum sepenuhnya yakin dengan apa yang dicarinya. Selain membaca segudang referensi, peneliti juga melakukan sejumlah survei pendahuluan untuk menentukan lokasi potensi lokasi penelitian. Peneliti melakukan wawancara pertama, dia terjun ke lapangan dan menanyakan pertanyaan-pertanyaan umum yang sangat terbuka dalam upaya mengumpulkan banyak informasi tentang topik-topik luas di lapangan. Data dari beberapa peserta diperiksa untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul sebagai tema yang patut diperhatikan, menarik, signifikan, dan bermanfaat untuk kajian yang lebih mendalam, karena itulah penelitiannya diputuskan untuk dipusatkan pada hal itu. Fase umum ini perlu diberikan waktu yang cukup sehingga fokus yang lebih masuk akal dan mudah-mudahan dapat dipilih.

## 2. Tahap eksplorasi.

Fokusnya lebih jelas pada saat ini, data yang lebih tepat dan fokus dapat dikumpulkan. Segala sesuatu yang dianggap relevan dengan topik penelitian dapat dijadikan subjek observasi. Mengumpulkan informasi yang lebih rinci tentang hal-hal paling krusial yang ditemukan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan pada tahap awal, wawancara juga lebih terstruktur daripada wawancara terbuka. Pengumpulan informasi yang lebih rinci akan lebih mudah dilakukan jika terdapat informan yang

mempunyai pengetahuan dan kualifikasi untuk melakukan hal tersebut.

3. Tahap member check,

Responden akan menggunakan cek anggota ini untuk memverifikasi keakuratan laporan dan meningkatkan keandalan temuan penelitian. Setelah merangkum hasil diskusi/percakapan, peneliti meminta peserta melakukan penyesuaian yang diperlukan dan mengkonfirmasi bahwa data sudah sesuai dengan informasi yang telah mereka berikan.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", (Makassar : CV. syakir Media Press, 2021), 108.